

SERVICE LEARNING ; MENINGTEGRASIKAN TUJUAN AKADEMIK YANG BERKOMPETITIF DAN BERKARAKTER PROFESIONAL PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Mika Andika^{1*}, Maryana², Sirli Agustiani³, Muhammad Faisal⁴

¹Institut Citra Internasional, Pangkal pinang, Indonesia

²Institut Citra Internasional, Pangkal pinang, Indonesia

³Institut Citra Internasional, Pangkal pinang, Indonesia

⁴Institut Citra Internasional, Pangkal pinang, Indonesia

*e-mail korespondensi: mikaandika710@gmail.com

Abstract

Institut Citra Internasional is a private higher education institution in the health sector with a vision of becoming a center of excellence competitive at national and international levels by 2035. However, the fact is that up to now there have been no graduates who have been hired to work abroad. This is because educators still apply conventional methods in the learning process so that students only learn theory in class, as well as bad character and morals which are usually carried out by students both towards lecturers and when taking lessons. Furthermore, another partner involved in this community service activity is the Tunu Indah Tua Community. The problem that occurs in the elderly Tunu Indah community is the health complaints they experience, such as high blood pressure and rising blood sugar, cholesterol, and uric acid levels. Apart from that, the habit of throwing rubbish in public places disturbs passing motorists.

Based on this problem, the solution implemented by the Community Service team is to apply the service learning method in dealing with partners' conditions, free examinations, and counseling regarding healthy and clean living behavior. The following are the stages carried out in community service activities, such as the preparation stage, activity implementation stage, mentoring stage, and activity evaluation stage. The instruments (data collection tools) used are question items. Based on the results of comparing pre-test and post-test scores on students, it was stated that there was a significant difference before implementing service learning with an average score of 87.19. There was an increase in student post-test scores with an average score of 88.72. Meanwhile, the knowledge of the Tunu Indah Old Community regarding healthy and clean living behavior with a pre-test score of 75.62 and a post-test score is 81.65. So it can be concluded that this community service activity can increase the knowledge of students and the community of Tua Tunu Indah sub-district.

Abstrak

Institut Citra Internasional merupakan perguruan tinggi swasta dibidang kesehatan yang memiliki visi yaitu menjadi *center of excellence* yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2035. Namun faktanya sampai saat ini belum adanya lulusan yang terserap untuk bekerja di luar negeri. Hal itu dikarenakan para pendidik masih menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa hanya belajar teori di kelas. Selain itu karakter dan moral yang kurang baik terhadap dosen pada saat mengikuti pembelajaran seperti bermain handphone pada saat perkuliahan berlangsung. Selanjutnya mitra lain yang terlibat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini yakni Masyarakat Tua tunu Indah. Masalah yang terjadi pada masyarakat tua tunu indah yakni keluhan kesehatan yang mereka alami seperti naiknya tekanan darah tinggi, kadar gula darah, kolesterol dan asam urat yang naik. Selain itu kebiasaan membuang sampah di tempat umum, sehingga mengganggu para pengendara yang lewat. Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang diterapkan oleh tim pengabdian Masyarakat ialah menerapkan metode service learning dalam mengatasi kondisi mitra, pemeriksaan gratis dan penyuluhan mengenai perilaku hidup sehat dan bersih. Berikut ini tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian Masyarakat seperti tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pendampingan dan tahap evaluasi kegiatan. Adapun Instrumen (alat pengumpul data) yang digunakan adalah butir soal. Berdasarkan hasil perbandingan skor pre-test and post-test pada mahasiswa menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum menerapkan service learning dengan nilai rata-rata 87,19. Terdapat adanya peningkatan skor post-test mahasiswa dengan nilai rata-rata 88.72.

Sedangkan pengetahuan pada Masyarakat Tua Tunu Indah mengenai perilaku hidup sehat dan bersih yakni dengan nilai pretest 75,62 sedangkan nilai post-test 81,65. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa serta masyarakat kelurahan Tua tunu Indah.

Accepted: 2023-11-07

Published: 2024-01-03

PENDAHULUAN

Stikes Citra Delima Bangka Belitung atau sekarang telah menjadi Institut Citra Internasional merupakan perguruan tinggi swasta dibidang kesehatan yang memiliki visi menjadi *center of excellence* yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2035. Adapun misi dari kampus ini yakni mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan dibidang kesehatan berbasis teknologi dan berwawasan kesehatan, mengembangkan penelitian yang inovatif dalam bidang kesehatan, melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara profesional dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mampu memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dan komprehensif, menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompetitif ditingkat nasional dan internasional, serta menjalin kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengembangan dengan institusi dalam dan luar negeri.

Berdasarkan visi dan misi Institut Citra Internasional, maka sudah seharusnya alumni atau lulusannya mampu bersaing di tingkat dunia internasional. Namun faktanya, belum adanya lulusan yang terserap untuk bekerja di luar negeri ataupun melanjutkan studi di luar negeri. Hal itu dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya pemahaman terkait akhlak/moral mahasiswa dan kurangnya penguasaan bahasa asing. Sehingga untuk mengarah pada capaian pembelajaran yang di harapkan oleh pengajar, pengajar harus menerapkan metode yang melibatkan mahasiswa untuk mempraktekkan langsung ilmu yang di peroleh dalam pembelajaran dikelas kepada masyarakat. Hal ini berguna untuk mengasah ilmu teori yang telah didapatkan di dalam kelas serta memberikan pendidikan karakter ketika terjun langsung ke masyarakat.



Gambar 1 : Mahasiswa bermain HP dikelas



Gambar 2: Pembelajaran konvensional

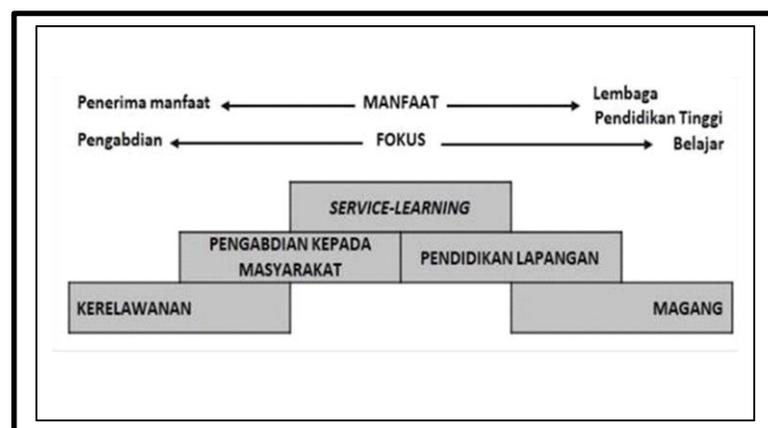
Selanjutnya dalam pengabdian masyarakat yang telah di lakukan, tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan masyarakat non produktif yang ada di perumahan Raskin, kelurahan Tuatunu indah yang telah di setuju oleh Kepala kelurahan Tuatunu indah, kota Pangkalpinang. Kebiasaan perilaku hidup yang kurang sehat dan bersih menjadi masalah yang harus di selesaikan

dalam kegiatan ini. Hal itu dikarenakan Tua tunu adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang, provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan desa wisata dimana kearifan lokal yang khas menjadi ikon di kampung ini seperti "Nganggung"(Tribunnews, 2022). Ada beberapa perayaan yang biasanya di lakukan seperti Tolak Bala (Rebo Kasan), Maulid, Ruahan, Isra'miraj, Nisfu Sya'ban, 1 Muharam, Milang Ari dan Lebaran Idul Fitri dan Idul Adha (Babelprov,2022). Dari berbagai tradisi yang dilakukan oleh Masyarakat sehingga Masyarakat tua tunu indah kurang menjaga pola makan yang sehat dan seimbang ketika merayakan hari besar, selain itu kebiasaan membuang sampah di tempat umum (Tribunnews,2023).



Gambar 3: Kondisi Lingkungan di Kelurahan Tua tunu Indah

Berdasarkan masalah yang di hadapi mitra, sehingga strategi yang di diterapkan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini ialah strategi service learning. Service learning adalah suatu strategi holistik yang bertujuan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan konteks kehidupan. Dengan adanya metode service learning ini, akan terjadi hubungan timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat serta mengasahkepedulian kepada masyarakat dan mengembangkan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi mahasiswa dengan masyarakat sekitar (Nusanti,2014).



Gambar 4: Rancangan strategi Service learning

Sehingga fokus kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan tentang hidup sehat dan bersih serta memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah adanya peningkatan pengetahuan pada mahasiswa dalam

pemahaman mata kuliah seperti pendidikan dan promosi kesehatan serta bahasa inggris keperawatan. Selain itu untuk masyarakat yang ada di perumahan Raskin di kelurahan Tuatunu Indah yakni adanya peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat dan bersih.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 September 2023 di Aula Pertemuan Kelurahan Tua Tunu Indah. Kegiatan di mulai dengan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat yang dalam hal ini di layani oleh mahasiswa keperawatan namun tetap di pantau oleh dosen ilmu keperawatan. Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukakan dalam pengabdian masyarakat seperti

A. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan terbagi menjadi beberapa tahap seperti tahap pra implementasi, dimana tim pengabdian kepada masyarakat berkunjung ke kantor kelurahan untuk mengetahui kebutuhan atau masalah yang di hadapi di lingkungan masyarakat. Tahap konsultasi ke bagian fakultas, Dalam hal ini diperlukan pula perjanjian kerjasama dan kemitraan antara kampus dengan masyarakat. Adapun mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa keperawatan semester 5 dan masyarakat non produktif perumahan Raskin, kelurahan Tuatunu Indah, kecamatan Gerunggang, kota Pangkalpinang.

Selanjutnya pada tahap pemberian pretest dilakukan untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam memberikan pelayanan kesehatan sebelum mereka mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat. Setelah pemberian pretest, di hari berikutnya pembekalan mahasiswa. Mahasiswa mendapat pembekalan materi pemeriksaan Kesehatan seperti cek tekanan darah, cek kadar kolesterol dan kadar gula darah, mengukur indeks massa tubuh pada mata kuliah promosi kesehatan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memahami capaian pembelajaran yang diharapkan dalam pengabdian masyarakat ini. Selain itu mahasiswa juga dibekali materi terkait nama-nama alat atau teknologi dalam bahasa inggris. Pembekalan ini dilaksanakan selama satu hari yang terdiri atas empat sesi yang setara dengan empat kali tatap muka (@ 3 SKS).

B. Tahap Praktek Lapangan

Mahasiswa Institut Citra Internasional melakukan praktek lapangan kepada masyarakat di perumahan Raskin, kelurahan Tuatunu indah. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa sesi yakni : Pemeriksaan kesehatan, penyuluhan mengenai perilaku hidup sehat dan bersih. Kegiatan di awali dengan pendaftaran data masyarakat dan setelah itu mulai melakukan pemeriksaan Kesehatan. Pemeriksaan Kesehatan dimulai dari mengukur indeks massa tubuh, kemudian di lanjutnya cek tekanan darah, cek gula darah, cek kadar kolesterol dan asam urat.



Gambar 5: Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 6: Pemeriksaan Kolesterol, Gula darah & Asam urat

Penyuluhan dilaksanakan setelah selesai melakukan pemeriksaan kesehatan dan melakukan pretest. Narasumber dalam penyuluhan ini ialah Pratika Sari Anungputri, S.Gz. yang merupakan ahli gizi di Rumah Sakit Bhakti Timah, kota Pangkal pinang. Pratika menjelaskan bagaimana cara menjaga pola makan yang sehat dan seimbang. Dilanjutkan dengan narasumber kedua mengenai cara mengolah dan memilah sampah yang di sampaikan oleh Santia. Santia menyerukan masyarakat agar tetap menjaga lingkungan yang bersih dengan cara membuang sampah di tempat sampah bukan di jalan umum.



Gambar 7: Penyuluhan kesehatan

C. Tahap Pendampingan

Pada tahap Pendampingan, tim pengabdian masyarakat mendampingi masyarakat kelurahan Tua Tunu Indah yang telah mengikuti penyuluhan dalam menerapkan materi yang telah di sampaikan. Kegiatan ini mengajak Masyarakat bergotong royong membersihkan lingkungan yang kumuh terutama di pinggir jalan.



Gambar 8 & 9: Kegiatan Gotong royong Masyarakat dan Mahasiswa ICI

D. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan untuk meminta *feed back* dari peserta kegiatan berupa testimoni dan juga meminta saran untuk keberlanjutan program.



Gambar 10: Testimoni Mahasiswa (Mitra 1)



Gambar 11: Testimoni Warga (Mitra 2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *service learning* adalah suatu strategi holistik yang bertujuan untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan konteks kehidupan. Dengan adanya metode *service learning* ini, akan terjadi hubungan timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat serta mengasah kepedulian kepada masyarakat dan mengembangkan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi mahasiswa dengan masyarakat sekitar [4]. Sehingga jika diterapkan di masyarakat akan memberikan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat dengan berkontribusi langsung terhadap masyarakat disekitarnya dan memahami bagaimana menerapkan ilmunya di lapangan. Mahasiswa harus memahami konteks masyarakat sebelum menerima mata kuliah yang ditempuh sebagai contoh pendidikan dan promosi kesehatan, dan mata kuliah lainnya. Konteks masyarakat yang dimaksud antara lain: belajar mengenal perbedaan individu, cara setiap individu belajar, cara seorang anak belajar dari masyarakat dimana mereka tumbuh dan pola interaksi dalam masyarakat. Untuk dapat melakukan tugas itu, seorang mahasiswa melakukan proses interaksi dengan satu orang mahasiswa dan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah adanya peningkatan pengetahuan pada mahasiswa dalam pemahaman mata kuliah seperti pendidikan dan promosi kesehatan serta kombinasi dengan mata kuliah Bahasa Inggris keperawatan. Selain itu untuk masyarakat yang ada di perumahan Raskin di kelurahan Tuatunu indah terdapat adanya peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup sehat dan bersih. Sehingga capaian yang di targetkan sudah tercapai. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan pada mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional serta Masyarakat yang ada di perumahan Raskin, kelurahan Tua Tunu Indah. Hal itu dapat dilihat pada table 1 ;

No.	Nama Mahasiswa	Pre-test	Post-test
1.	Pratiwi Anggraini	76,4	96,4
2.	Windiani	74,5	96,4
3.	Arisa	89,1	100
4.	Lasmimi	89,1	100
5.	Ratri Mawarni	89,1	92,7
6.	Yulia purma sari	83,6	87,3
7.	Dea Ayunda	72,7	69,1
8.	Lidia Amanta	80	100

9.	Ira Ghandi	81,8	85,4
10.	Khendy Oktaningsih	80	90,9
11.	Laela seftiani	76,4	81,8
12.	Santia	85,4	92,7
13.	Sugar Sugjarsih	83,6	89,1
14.	Rezki	69,1	78,2
15.	Nabila Saidina Putri	78,2	90,9
16.	Indoana	70,9	81,8
17.	Lelly Mardiyanti	80	85,4
18.	Uswatun Hasanah	76,4	98,2
19.	Dera kurniawati	92,7	89,1
20.	Muhammad Faisal	76,4	80
21.	Mutiara Kemala Gita	80	83,6
22.	Ade Bagus Prawira	69,1	74,5
23.	Lidia Hidayatul Rohmah	80	100
24.	Ayu Puspita Sari	90,9	92,7
25.	Serli zupita	85,4	81,8

Tabel 1 : Perbandingan nilai pretest & Posttest pada mahasiswa

Berdasarkan hasil perbandingan skor pre-test and post-test pada mahasiswa menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum menerapkan *service learning* dengan nilai rata-rata 87,19. Terdapat adanya peningkatan skor post-test mahasiswa dengan nilai rata-rata 88.72 setelah adanya penerapan *service learning*. Berdasarkan hasil nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa baik pengetahuan dalam pemeriksaan Kesehatan serta pengetahuan alat-alat medis dalam bahasa inggris. Selanjutnya perbandingan nilai pengetahuan pretest dan posttest pada masyarakat Tua Tunu Indah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Nama Masyarakat	Pretest	Post-test
1.	Jessi	75	80
2.	Maryana	70	85
3.	Asih	70	88
4.	Rosnani	65	87
5.	Acid	80	80
6.	Amir	78	81
7.	Zulfikri	76	80
8.	Abdullah	77	82
9.	Siti Romiah	80	80
10.	Marzuki	75	78
11.	Suhaiba	75	85
12.	Hermi	77	83
13.	Edi	75	87
14.	Zulaiha	75	84
15.	Yai	78	78
16.	Maulinasari	70	76
17.	Dahlia	80	80
18.	Diamaida	82	86
19.	Tika	85	88
20.	Muryati	77	80
21.	Iin	71	74
22.	Ibbrohim	68	78
23.	Sri haryati	78	80
24.	Susi	66	77
25.	Suryana	81	83
26.	Sri Rohaya	80	87
27.	Esi	77	79
28.	H. Paijan	73	77
29.	Dini Harti	79	85

Tabel 2: Perbandingan nilai pretest & Posttest pada Masyarakat

Berdasarkan hasil diatas bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup sehat dan bersih dengan perbandingan nilai pretest 75,62 sedangkan nilai post-test

81,65. Sehingga dapat di simpulkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai hidup bersih dan sehat dengan menerapkan pola makan yang sehat dan hidup yang bersih.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat yang ada di keluraha Tua Tunu Indah, selain memiliki pengetahuan mengenai perilaku hidup sehat dan bersih, namun juga mampu menyadarkan masyarakat untuk menjaga lingkungan aga tetap bersih. Serta bagi mahasiswa Institute Citra Internasional yakni mendapatkan pengalaman ketika melayani masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini mampu memberikan manfaat pada kedua mitra yang terlibat seperti mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional dan Masyarakat sekitar perumahan Raskin, Rt.08. Adapun manfaatnya ialah mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang berharga dengan memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, sehingga kedepannya mereka telah siap dan matang ketika bekerja di rumah sakit atau tempat pelayanan Kesehatan lainnya. Dengan menerapkan *service learning* mahasiswa mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan niat yang baik serta bisa menghargai antar sesama, hal itu dapat dilihat dari kondisi lapangan pada saat kegiatan. Mereka mampu melayani dengan sikap yang sopan santun, lemah lembut serta memberikan saran yang baik kepada masyarakat. Dimana peserta kegiatan ini di dominasi oleh lansia. Serta kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perilaku hidup sehat dan bersih dengan menjaga pola makan dengan gizi yang seimbang serta menerapkan kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini bertujuan agar tidak ada lagi masyarakat yang membuang sampah di tempat umum seperti jalan raya, dan tempat umum lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://bangka.tribunnews.com/2022/09/02/pemkot-pangkalpinang-ajukan-kelurahan-tuatunu-indah-jadi-desa-wisata>

<https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/kearifan-lokal-masyarakat-bangka-di-zaman-now>

<https://bangka.tribunnews.com/2023/03/14/sampah-beserakan-di-sekitar-perumahan-raskin-tua-tunu-warga-minta-ada-perhatian-pemerintah>

Nusanti, Irene. Strategi Service learning sebuah kajian untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.2014;20(2): 251-260. Diakses dari: <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/>